

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM PENGEMBANGAN
BUMDES TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA DESA WAY HUWI,
KECAMATAN JATI AGUNG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)**

Jean Silisqi¹, Supaijo², Liya Ermawati³

^{1,2,3}UIN Raden Intan Lampung

Email : jeansilisqi@gmail.com¹, supaijo@radenintan.ac.id², liyaermawati79@gmail.com³

Abstrak

Akuntabilitas sangat berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan bumdes karena akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap masyarakat. Akuntabilitas ini juga dilakukan sebagai bentuk transparansi dari pada kegiatan operasional suatu kegiatan di suatu badan. Transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, ini karena upaya pemerintah desa way huwi masih kurang dalam menerapkan transparansi saat mengelola alokasi dana desa. Masyarakat masih belum dapat mengakses informasi dengan mudah terkait pengelolaan alokasi dana desa serta terkait pengelolaan BUMDes. Metode penelitian menggunakan metode Kuantitatif. Data yang digunakan menggunakan data Primer yang diperoleh langsung dari responden dan data skunder yang diperoleh dari dokumen, artikel, jurnal-jurnal, dll yang terkait dengan judul penelitian, Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat Desa Way Huwi. Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan purposive sampling yang memperoleh sampel sebanyak 99. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji persial (uji t) bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan Transparansi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil uji Simultan (uji F) akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan BUMDes berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Way Huwi. Hasil akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan BUMDes perspektif ekonomi islam terbilang masih kurang dalam melakukan prinsip kesyariahnya karena kurangnya pertanggungjawaban pemerintah dan transparansi dalam pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Alokasi Dana Desa, Ekonomi Islam, Kesejahteraan Masyarakat, Pengembangan BUMDes, Transparansi

Abstract

Accountability is very influential on the management of village fund allocation in the development of BUMDes because accountability is a form of accountability for all forms of activities carried out by the village government towards the community. This accountability is also carried out as a form of transparency regarding the operational activities of an activity in an agency. Transparency does not have a significant effect on community welfare, this is because the Way Huwi village government's efforts are still lacking in implementing

transparency when managing village fund allocations. The community still cannot easily access information regarding the management of village fund allocations and related to the management of BUMDes. The research method uses quantitative methods. The data used uses primary data obtained directly from respondents and secondary data obtained from documents, articles, journals, etc. related to the research title. The population in this research is the entire community of Way Huwi Village. This sampling technique used purposive sampling which obtained a sample of 99. The results of this research show the results of the partial test (t test) that Accountability has an effect on people's welfare, while Transparency has no effect on people's welfare. The results of the Simultaneous test (F test) of accountability and transparency in the management of village fund allocation in the development of BUMDes have an influence on the welfare of the Way Huwi Village community. The results of accountability and transparency in the management of village fund allocation in the development of BUMDes from an Islamic economic perspective are still lacking in implementing sharia principles due to the lack of government accountability and transparency in managing village funds.

Keywords: *Accountability, Village Fund Allocation, Islamic Economics, Community Welfare, BUMDes Development, Transparency*

PENDAHULUAN

Aspek perekonomian di Indonesia tepatnya lembaga sektor publik menghadapi tekanan untuk lebih efisien dalam memperhitungkan biaya ekonomi dan sosial dalam pemanfaatannya kepada publik agar meminimalisir dampak negatif atas aktivitas yang dilakukan. Dengan demikian ilmu akuntansi menjadi suatu pedoman yang dibutuhkan untuk mengelola urusan-urusan publik. Dalam penerapan akuntansi sektor publik harus didasari pada prinsip transparansi dan akuntabel. Akuntansi pemerintahan tidak hanya diterapkan dipemerintahan pusat, namun juga ditingkat daerah bahkan sampai wilayah pedesaan, yang semuanya membutuhkan pertanggungjawaban disetiap anggaran yang dikeluarkan dan kegiatan yang dilakukan.

Akuntansi pemerintah merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang mengkhususkan pada pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi yang terjadi di badan pemerintahan. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan akuntabilitas publik dan transparansi atas dana masyarakat yang ditampung dan dikelola oleh pemerintah, sehingga muncul kebutuhan atas penggunaan akuntansi dalam mencatat dan melaporkan kinerja pemerintah.

Ekonomi islam memiliki prinsip-prinsip dalam pengelolaan dana desa diantaranya yaitu, Transparansi dan Akuntabilitas, Keberpihakan pada Kesejahteraan Masyarakat, Penggunaan Dana Sesuai Prinsip Syariah, dll. Dengan mengikuti prinsip-prinsip

ekonomi islam tersebut, diharapkan pengelolaan dana desa dapat dilakukan dengan baik sehingga dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memajukan pembangunan desa secara berkelanjutan.

Strategi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pembangunan di Indonesia adalah dengan cara meningkatkan pemerataan pembangunan beserta hasilnya. Dalam pembangunan desa masyarakat merupakan agen pembangunan yang bertujuan untuk menghimpun potensi dan kekayaan desa, mentransfernya, serta melakukan kontribusi dalam pembangunannya. Salah satu cara yang dilakukan dalam memanfaatkan aset yang ada di desa adalah dengan membentuk BUMDes.

BUMDes merupakan sarana untuk mengembangkan berbagai usaha sesuai dengan potensi desa dan memperkuat ekonomi lokal. Permasalahan umum yang sering dijumpai pada BUMDes yaitu seringkali pemerintah pusat dan daerah mendorong pendirian BUMDes semata-mata hanya untuk dapat mencapai tujuan program kegiatannya melalui penyaluran bantuan keuangan. Pendirian BUMDes juga merupakan perwujudan upaya mengelola

ekonomi desa secara produktif. Pengelolaan untuk tujuan produktif diharapkan dapat mendatangkan kehidupan ekonomi masyarakat yang lebih baik. Dalam UU desa, BUMDes dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa, yang dimaksud potensi desa adalah berkaitan dengan sumber daya desa yang belum dioptimalkan.

Dalam Al-Qur'an surah Al Araf : 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا
مَعَايِشٌ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

“Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi sumber penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.”

Surah diatas menjelaskan bahwa manusia telah ditempatkan di bumi dan menjadi pemilik serta pengelolanya, Allah sudah menyediakan sumber penghidupan yang berupa tempat tinggal, sumber makanan dan minuman, dan sumber kehidupan lainnya. Maka manusia sangat diharapkan dapat memanfaatkan seluruh sumber kehidupan (potensi) yang ada dengan sebaik-baiknya, guna meningkatkan taraf kehidupan manusia itu sendiri.

Akuntabilitas merupakan dasar semua proses pemerintahan dan

efektivitas proses ini tergantung pada bagaimana mereka yang berkuasa menjelaskan cara mereka melaksanakan tanggung jawab, baik secara konstitusional maupun hukum. Akuntabilitas merupakan syarat dasar untuk mencegah penyalagunaan kekuasaan dan untuk memastikan bahwa kekuasaan diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkatan yaitu efisiensi, efektivitas, kejujuran, dan kebijaksanaan tertinggi.

Akuntabilitas publik merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh seorang pemegang amanah terhadap orang atau bentuk yang meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas ini dilakukan sebagai bentuk transparansi daripada kegiatan operasional suatu perusahaan. Dalam islam memiliki pandangan bahwa akuntabilitas adalah tanggungjawab seorang manusia sebagai khalifah di muka bumi terhadap sang pencipta yaitu Allah, karena apapun yang telah dipercayakan kepada manusia adalah sebuah amanah dan setiap manusia diwajibkan untuk mempertanggungjawabkannya.

Transparansi dapat mengurangi ketidakpastian pemerintah dalam pengambilan kebijakan, dan dengan adanya

keterbukaan informasi maka publik dapat ikut serta dalam memberikan aspirasi atau suara dalam pengambilan keputusan meskipun hanya di beberapa komponen saja. Transparansi pula dapat membantu mengurangi peluang kecurangan seperti korupsi dan lainnya di kalangan pemerintah karena terlihat semua proses dan hasil dari kegiatan aktivitas yang dilakukan pemerintah.

Sebagaimana dijelaskan pada surah

Al Ahzab (33:72) :

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh”.

Maksudnya ialah Al-Quran mengajarkan tentang tanggungjawab dan akuntabilitas, dimana setiap individu bertanggungjawab atas segala tindakannya. Dimana ini sesuai dengan prinsip akuntabilitas dalam pemeriksaan keuangan dimana organisasi bertanggungjawab untuk menjelaskan dan

mendokumentasikan penggunaan sumber daya mereka.

Sedangkan transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai.

Sebagaimana dijelaskan pada surah Al-Maidah (67) :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ

“Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (perintah-NYA), kamu tidak menyampaikan amanat-NYA. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia,.....”

Maksud dari ayat diatas ialah bahwa menyampaikan informasi yang memang menjadi kewajiban dari seorang pemimpin terhadap rakyat, atau badan publik kepada pengguna informasi publik (masyarakat), sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban penggunaan atau pengelolaan keuangan negara merupakan kewajiban yang bernilai Islami.

Penggunaan Alokasi Dana Desa yang diterima pemerintah desa 30% alokasi dana

desa dipergunakan untuk operasional penyelenggaraan pemerintah desa dalam pembiayaan operasional desa, biaya operasional BPD, biaya operasional tim penyelenggara ADD.

Sedangkan 70% dana desa tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana ekonomi desa, pemberdayaan dibidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan bantuan keuangan kepala lembaga masyarakat desa, BUMDes, kelompok usaha sesuai potensi ekonomi masyarakat desa, serta bantuan keuangan kepada lembaga yang ada di desa.

Pada suatu laman berita dijelaskan bahwa pada tahun 2020 terdapat ketidaktransparanan pengelolaan BUMDes, yang diduga terdapat tindak tipikor. Dengan estimasi aset BUMDes dari tahun 2016 hingga saat itu sekitar Rp 430.800.000, terdapat juga berita bahwa pada tahun 2021 ketua BUMDes yang sudah menjabat selama 2 tahun dan mengelola keuangan sebesar kurang lebih Rp 100.000.000, dimana hingga saat itu pengelolaan keuangan tersebut tidak jelas karena tidak ada laporan

pertanggungjawaban atau laporan tahunan pengurusnya. Dan menurut ketua BUMDes tersebut, terdapat dana BUMDes sebesar Rp 40.419.000 yang dipinjam atau di pakai oleh pengurus lama maupun pengurus yang baru.

Walaupun masalah tersebut telah terselesaikan tetapi BUMDes yang dianggap sangat berpotensi, namun kenyataannya masih menyimpan beberapa permasalahan seperti implementasi dalam penyelenggaraan BUMDes itu sendiri, masih kurangnya transparansi, serta belum adanya pertanggungjawaban terhadap desa maupun masyarakat.

Dengan adanya kasus tersebut dapat menimbulkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa tersebut mengenai tidak akuntabilitas dan transparansi pemerintah desa dalam mengelola Alokasi Dana Desa yang jika terus dibiarkan akan mengakibatkan makin menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pengembangan BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada**

Desa Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)”.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif, metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh akuntabilitas, transparansi pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan bumdes terhadap kesejahteraan masyarakat prespektif ekonomi islam.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 4 teknik, yaitu : observasi, kuisioner, wawancara, dan dokumentasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan dari unit elementer yang parameternya akan diduga

melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat dan perangkat desa di Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggotapopulasi. Pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti.

Untuk menentukan besaran sampel peneliti menggunakan Rumus Slovin, dengan batas tingkat kesalahan 10%.

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Margin Of Error (tingkat kesalahan)

N = 16.947 e = 10% => 0,1

N

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{16.947}{1+16.947 (0.1)^2}$$

$$= \frac{16.947}{1+1.70374} = 99,41 \Rightarrow 99$$

$$1+16.947 (0.01)$$

$$n = \frac{16.947}{1+16.947 (0.01)^2} = \frac{16.947}{1+0.170374} = 144,91 \Rightarrow 145$$

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Masyarakat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data deskripsi responden

Data deskripsi yang menggambarkan keadaan dan kondisi responden yang merupakan informasi

tambahan untuk mendukung hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner dengan sampel sebanyak 99 responden. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	59	60%
2	Perempuan	40	40%
	Jumlah	99	100%

Sumber: Data primer diolah pada tahun 2024

Tabel 1.2
Karakteristik Usia

No	RentangUsia	Jumlah	Presentase
1	17-25 Tahun	37	37%
2	26-35 Tahun	24	24%
3	36- 45 Tahun	19	19%
4	Di atas 46 Tahun	19	19%
	Jumlah	99	100%

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2024

Tabel 1.3
Karakteristik Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMA/SMK	58	59%
2	S1	40	40%
3	S2	1	1%
	Jumlah	99	100%

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2024

2. Pengujian analisis data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Dikatakan valid apabila suatu indikator dinyatakan valid dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas

No	Keterangan	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Keterangan
1	X1	>	Valid
2	X2	>	Valid
3	Y	>	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 2024

Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa semua item persyaratan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan sudah Valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner apakah memiliki konsistensi atau tidak, sehingga item pertanyaan pada kuesioner bisa diandalkan untuk mendapat respon dari responden. Suatu data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,05$.

Tabel 1.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	X1	0.840	Reliabel
2	X2	0.813	Reliabel
3	Y	0.830	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 2024

Dari hasil uji diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel penelitian memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ini sudah reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti.

3. Uji persyaratan analisis

a. Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan metode *skewness* dimana kriteria data yang berdistribusi normal jika nilai signifikansinya > 0,05 dan sebaliknya, jika nilai signifikansinya < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.92329903
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.099
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.053
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

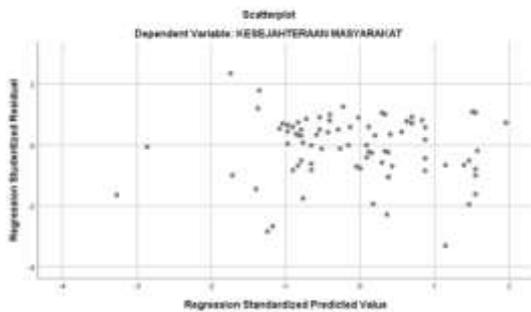
Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai *Kolmogrov Smirnov* adalah 0,053 dimana nilai ini > dari nilai alpha yaitu 0,05 berarti data pada penelitian ini sudah berdistribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik haruslah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan yaitu melihat grafik *scatter plot*.

Gambar 1.1
Grafik Scatter Plot



Sumber: SPSS 2024

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa titik-titiknya menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

c. Uji multikolinieritas

Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinieritas menggunakan nilai *tolerance* dan VIF, dimana nilai *tolerance* tidak lebih kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas

Tabel 1.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Akuntabilitas	0,314	3,187	Bebas Multikolinieritas
Transparansi	0,314	3,187	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 2024

Dari table diatas dapat dilihat bahwa X1 dan X2 hasil nilai tolerance 0,314 dimana nilai ini tidak kurang dari 0,1, dan hasil nilai VIF 3,187 berarti tidak lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinieritas.

B. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dengan metode uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh dari semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hasil dari uji F ini bisa diperoleh dengan membandingkan antara nilai sig dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka variabel akuntabilitas dan transparansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dengan rumus:

$$dfN1 = K-1 \Rightarrow dfN1 = 3-1 = 2$$

$$dfN2 = n-k \Rightarrow dfN2 = 99-3 = 96$$

Maka nilai tabel f = 2,70

Tabel 1.8

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1554,247	2	777,123	31,407	.000 ^b
	Residual	2375,410	96	24,744		
Coefficients^a						
a. Dependent Variable: AKUNTABILITAS	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
b. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS						

Data Primer yang diolah SPSS 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F (ANOVA) mendapatkan nilai 31,407 dimana ini lebih besar dari nilai tabel f yaitu 2,70, sedangkan nilai signifikannya sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b. Uji parsial t

Uji parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual untuk menerangkan variasi atau perubahan dalam variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan membandingkan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

Tabel 1.9
Hasil Uji t

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	15,443	2,431		6,352	.000
AKUNTABILITAS	.715	.217	.466	3,291	.001
TRANSPARANSI	.373	.307	.186	1,313	.192
Coefficients^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	15,443	2,431		6,352	.000
AKUNTABILITAS	.715	.217	.466	3,291	.001

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 2024

Penelitian ini menggunakan uji signifikansi 2 arah yaitu berpengaruh atau tidaknya variabel X terhadap variabel Y, untuk mengetahui t_{tabel} dalam maka dapat dilihat dari tabel statistik dengan tingkat signifikan 0,05. Dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau 99-3-1 = 95. Sehingga berdasarkan tabel statistik telah diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985, Dimana jika hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berpengaruh secara signifikan.

Dari variabel akuntabilitas (X1) dapat dilihat bahwa hasil nilai t_{hitung} nya sebesar 3,291 dimana ini > dari t_{tabel} 1,985. Jadi dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. Sedangkan, variabel transparansi (X2) dapat dilihat bahwa hasil nilai t_{hitung} nya sebesar 1,313 dimana ini < dari t_{tabel} 1,985. Jadi dapat disimpulkan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

c. Uji regresi linier berganda

Dalam penelitian ini model regresi linier berganda digunakan sebagai uji statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel 1.10

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients*					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	15.443	2.431		6.352	.000
AKUNTABILITAS	.715	.217	.466	3.291	.001
TRANSPARANSI	.272	.207	.186	1.313	.192

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 2024

Dari tabel diatas dapat dibuat sebuah persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$= 15,44 + 0,715 + 0,272$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstansa sebesar 15,443 ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas memiliki nilai 0, maka nilai variabel terikat dalam hal ini adalah Kesejahteraan Masyarakat yaitu sebesar 15,443.

Variabel akuntabilitas (X1) alokasi dana desa dalam pengembangan BUMDes

memiliki nilai koefisien 0,715 yang berarti jika variabel X1 meningkat maka akan menyebabkan kenaikan kepada variabel Y sebesar 0,715 dengan asumsi variabel lain yang tidak diteliti adalah tetap.

2. Nilai konstansa sebesar 15,443 ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas memiliki nilai 0, maka nilai variabel terikat dalam hal ini adalah Kesejahteraan Masyarakat yaitu sebesar 15,443.

Variabel transparansi (X2) alokasi dana desa dalam pengembangan BUMDes memiliki nilai koefisien 0,272 yang berarti jika variabel X1 meningkat maka akan menyebabkan kenaikan kepada variabel Y sebesar 0,272 dengan asumsi variabel lain yang tidak diteliti adalah tetap.

C. Pembahasan

1. Pengaruh akuntabilitas (X1) pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

Berdasarkan hasil dari uji t variabel X1 menghasilkan t_{hitung} 3,291 > t_{tabel} 1,985 serta nilai signifikansi sebesar 0,001 < dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan BUMDes

berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Way Huwi. Jadi dalam variabel ini hipotesis pertama H1 diterima.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa akuntabilitas di desa Way Huwi sudah berjalan dengan cukup baik, terbukti dari hasil perbandingan t hitung dan t tabel dan perbandingan nilai signifikansi yang dilakukan pada uji t. Ini berarti pemerintah desa way huwi sudah menerapkan akuntabilitas saat mengelola alokasi dana desa dalam pengembangan bumdes, dan sebagian besar masyarakat juga sudah memahami bagaimana bentuk pelaporan pertanggungjawaban dari pemerintah desa.

Akuntabilitas sangat berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan bumdes karena akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap masyarakat. Akuntabilitas ini juga dilakukan sebagai bentuk transparansi daripada kegiatan operasional suatu kegiatan di suatu badan. Semakin baik akuntabilitas maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat di desa way huwi, begitupun sebaliknya jika akuntabilitas rendah maka tingkat kesejahteraan masyarakat juga akan rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Zamzani dan Rina Maulina pada tahun 2023, dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan dan Optimalisasi Penggunaan Dana Desa Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)” dengan hasil bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan badan usaha milik gampong.

2. Pengaruh transparansi (X2) pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan bumdes terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

Berdasarkan hasil dari uji t variabel X2 menghasilkan $t_{hitung} 1,313 < t_{tabel} 1,985$ serta nilai signifikansi sebesar $0,192 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan BUMDes tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Way Huwi. Jadi dalam variabel ini hipotesis pertama H1 ditolak.

Dalam penelitian ini transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Ini berarti bahwa upaya pemerintah desa way huwi masih kurang dalam menerapkan

transparansi saat mengelola alokasi dana desa untuk pengembangan bumdes. Transparansi sendiri merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah. Diharapkan agar pemerintah desa way huwi bisa lebih transparan lagi saat mengelola alokasi dana desa, agar masyarakat dapat mengetahui dan mudah mengakses setiap kebijakan-kebijakan yang ada. Semakin baik transparansi maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat di desa way huwi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Poltak T. Parhusip dan Emia Br Karo pada tahun 2023, dengan jurnal berjudul “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Lau Baleng Kabupaten Karo” dengan hasil bahwa penerapan transparansi masih kurang transparan dimana pencatatan kas masuk dan kas keluar yang sudah dilakukan oleh bendahara belum dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat desa.

3. Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan bumdes

terhadap kesejahteraan masyarakat prespektif ekonomi islam.

Alokasi dana desa akan teralokasikan dengan baik apabila akuntabilitas dan transparansi sudah dijalankan dengan benar, begipula dengan kegiatan bumdes. Bumdes akan lebih berkembang apabila menerapkan akuntabilitas seperti tersedianya laporan pertanggungjawaban di setiap priodenya dan dapat diakses oleh masyarakat, serta dikelola secara transparan seperti jelasnya arus kas dan keluar. Namun faktanya di desa Way Huwi ini akuntabilitas dan transparansi masih belum diterapkan sebagaimana mestinya, terlebih lagi pada variabel transparansi. Desa way huwi masih belum transparan kepada masyarakat, terkait kebijakan-kebijakan yang ada, pendanaan setiap kegiatan, sumber dana, dll.

Dalam islam memiliki pandangan bahwa akuntabilitas adalah tanggungjawab seorang manusia sebagai khalifah di muka bumi terhadap sang pencipta yaitu Allah, karena apapun yang telah dipercayakan kepada manusia adalah sebuah amanah dan setiap manusia diwajibkan untuk mempertanggungjawabkannya.

Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah An-Nisa 4:58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadaMu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”

Surah diatas menjelaskan bahwasannya pemerintah harus bersikap adil dan bertanggungjawab terhadap apa yang menjadi tugasnya. Harus amanah untuk para pemimpin yang diberikan kepercayaan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab. Maka penting sekali untuk para pemimpin mengutamakan sikap tanggungjawab dan amanah agar pemerintahan yang dijalankan menjadi sejahter

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel (X1) Akuntabilitas berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat di Desa Way

Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini ditunjukkan dengan uji t variabel X1 menghasilkan $t_{hitung} 3,291 > t_{tabel} 1,985$ serta nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan BUMDes berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Way Huwi.

2. Variabel (X2) Transparansi tidak berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat di Desa Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari uji t variabel X2 menghasilkan $t_{hitung} 1,313 < t_{tabel} 1,985$ serta nilai signifikansi sebesar $0,192 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan BUMDes tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Way Huwi.

3. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa dalam pengembangan BUMDes

berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat prespektif ekonomi islam. Alokasi dana desa akan teralokasikan dengan baik apabila akuntabilitas dan transparansi sudah dijalankan dengan benar, begipula dengan kegiatan BUMDes. Dalam Al-Quran mengajarkan tentang tanggungjawab dan transparansi dalam setiap kegiatan, terutama yang bersangkutan dengan kepentingan umum. Ini sesuai dengan prinsip akuntabilitas dalam pemeriksaan keuangan dimana organisasi bertanggungjawab untuk menjelaskan dan mendokumentasikan penggunaan sumber daya mereka. Juga dengan transparansi merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penggunaan atau pengelolaan keuangan negara yang merupakan kewajiban bernilai islami.

Rekomendasi

1. Untuk Pemerintah Desa Way Huwi Pemerintah desa diharapkan bisa lebih meningkatkan kinerjanya dalam mengelola alokasi dana desa, terutama pada sistem transparansi karena masih belum terlaksana sebagaimana semestinya. Pemerintah desa dapat lebih meningkatkan sistem akuntabilitas, serta bisa mengupdate
2. Untuk Masyarakat Desa Way Huwi Masyarakat desa Way Huwi diharapkan agar bisa ikut serta terjun langsung ke dalam setiap kegiatan yang ada di desa, dan berani memberikan saran atau kritik kepada pemerintah desa bila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada. Masyarakat juga diharapkan dapat memahami sistem pertanggungjawaban dari laporan alokasi dana desa agar meminimalisir terjadinya penyelewengan dana desa, dan diharapkan untuk dapat lebih mengembangkan BUMDes agar dapat memajukan desa bersama-sama.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan indikator yang lain dari penelitian ini, karena masih terdapat indikator-berita-berita terbaru juga setiap kebijakan-kebijakan yang ada, dan seluruh masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah. Jika akuntabilitas dan transparansi sudah terealisasi maka otomatis BUMDes juga akan lebih berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

indikator yang lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Way Huwi atau desa yang lain yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2005
- Ahmad Mustanir, *Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)
- Atep Hendang Waluya, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam QS Al Baqarah (2): 282-284', *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 12 (2020)
- Edowai, Mikael, Herminawaty Abubakar, and Miah Said, *Akuntabilitas & Transparansi Keuangan Daerah* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2021)
- Emylia, Loura, 'Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.6 (2019)
- Fikri Habibi, Arif Nugroho, 'Penerapan Dimensi Akuntabilitas Publik Dalam Pencegahan Korupsi Dana Desa Di Kabupaten Pandeglang', *Jurnal Ilmu Administrasi Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17 (2018)
- Gunawan, Harry, Sofyan Muhlisin, and Gunawan Ikhtiono, 'Analisis Pengelolaan BUMDes Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus BUMDes Ratu Kemuning Desa Cimanggis Bojonggede Bogor', *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2022), 22–37 <<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/619/553>>
- Husain Husman, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara), 1996
- Kaelan, M.S, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisiplinier*, (Yogyakarta: Paradigma), 2012
- Kartika Hendra Titisari, *Up Green CSR (Refleksi Edukatif Riset CSR Dalam Pengembangan Bisnis)* (Jawa Tengah: CV Kekata Group, 2020)
- Kristian Widya Wicaksono, 'Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik', *Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*, 19 (2021)
- Maria Rosa Ratna Sari Anggraini, 'Peranan Badan Usaha Milik Desa

- (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul Yogyakarta', 28, 155
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Nico Andrianto, *Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui E-Government (Banyumedia Publishing)*, 2007
- Rahman Mulyawan, *Masyarakat, Wilayah, Dan Pembangunan (UNPAD Press Bandung)*, 2016
- Rangga Suganda, 'Metode Pendekatan Yuridis Dalam Memahami Sistem Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 (2022), 3
- Rudi Badarudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*
- Sarsiti, *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK, CV. GREEN PUBLISHER INDONESIA (CV. Green Publisher Indonesia, 2022)*
- Sarwenda Biduri, *BUKU AJAR AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK, UMSIDA PRESS (Jawa Timur, 2018)*
- Sidratul Fadil, 'Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan BUMNag (Badan Usaha Milik Nagari) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nagari', 2021, 6
- Siska Br. Hutabarat, and Ratna Sari Dewi, 'Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa', *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.3 (2022), 261–68
<<https://doi.org/10.56799/peshum.v1i3.423>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta)*, 2016
- Sulaiman Saat & Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian (Sulawesi: Pusaka Almaida)*, Hal 42, 2020
- Suliyanto, *Teori & Aplikasi Dengan SPSS (Yogyakarta: Andi Offset)*, 2011
- Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022
- Taufiqul Musyifik Arromzi, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Batu Putih Laok Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep', *Skripsi*, 2022
- Umi Purwanti, 'Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Melilian Kecamatan Gekumbang Muara

- Enim', *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan*, 3 (2021) <<https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.176>>
- Wahyuni, Sri, Darmawan Sriyanto, and Novi Mutiara, 'Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Manfaat Bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa', *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, Vol.6.No.1 (2023), 40–52
- Yaldi, Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, Melani Kadar, Gunardi Gunardi, Ronald Naibaho, and others, 'Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1.2 (2022), 94–102 <<https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>>
- Yupita, Lasmi, and Verni Juita, 'Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam', *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11.1 (2020), 56
- Zaki, AN, Melati Oktafiyani, and Lenni Yovita, 'Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori KeagenanArticle Information', *Jekobs*, 2.1 (2023), 23–37 <<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS>>
- Zamzami Zamzami, and Rina Maulina, 'Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dan Optimalisasi Penggunaan Dana Desa Terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)', *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 16.1 (2023), 16–29 <<https://doi.org/10.24123/jati.v16i1.5332>>